BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

1.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis system dapat di artikan sebagai suatu proses untuk memahami system yang ada yaitu system informasi absensi. System ini meliputi analisis prosedur, system informasi absensi, flow map system informasi absensi, dan analisa dokumen data absensi. Cara pengisian absen dan prosedur pengolahan data sesuai hal yang ditentukan:

1. Nama Pegawai
2. Nomor Induk Pegawai
3. Bagian Pegawai
4. Jam Masuk Pegawai
5. Jam Pulang Pegawai
6. Tanggal Kerja Pegawai
7. Keterangan

1.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang digunakan untukmengidentifikasi permasalahan yang ada dengan menganalisis dokumen-dokumen yang digunakan untuk proses memasukan data absensi yang sedang berjalan. Analisis ini ditunjukan sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan system yang akan dibuat.

1. Nama Dokumen : Kartu Absensi Pegawai

   Sumber : Pegawai

   Jumlah : 1 Rangkap

   Fungsi : Sebagai bukti kehadiran pegawai

   Item Data : Nama Pegawai, NIP Pegawai, Tanda tangan, Foto, Cap jari

2. Nama Dokumen : Buku Absensi Pegawai

   Sumber : Bag Kepegawaian

   Jumlah : 1 Rangkap

   Fungsi : Arsip absensi pegawai

   Item Data :Nama Pegawai, NIP Pegawai, Jam datang, Jam keluar, Tandatangan, Keterangan.

3. Nama Dokumen : Laporan absensi pegawai

   Sumber : Bag Kepegawaian

   Jumlah : 3 Rangkap

   Fungsi : Sebagai data absensi pegawai dan bukti kehadiran

   Item Data : Nama Pegawai, NIP Pegawai, Alamat, No tlp, Jumlah kehadiran, Tanda tangan, Keterangan.

1.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Prosedur melakukannya adalah :

1. Setiap karyawan mengisi form absensi yang telah disediakan kepada setiap bagian oleh unit pengamanan dan unit pengamanan merekap semua data kehadiran

karyawan dan mengisi semua kartu absensi karyawan yang ada dibagian unit pengamanan, bagi karyawan yang terlambat harus mengisi bukti terlambat. Semua data – data absensi karyawan akan dilaporkan kebagian personalia tiap hari.

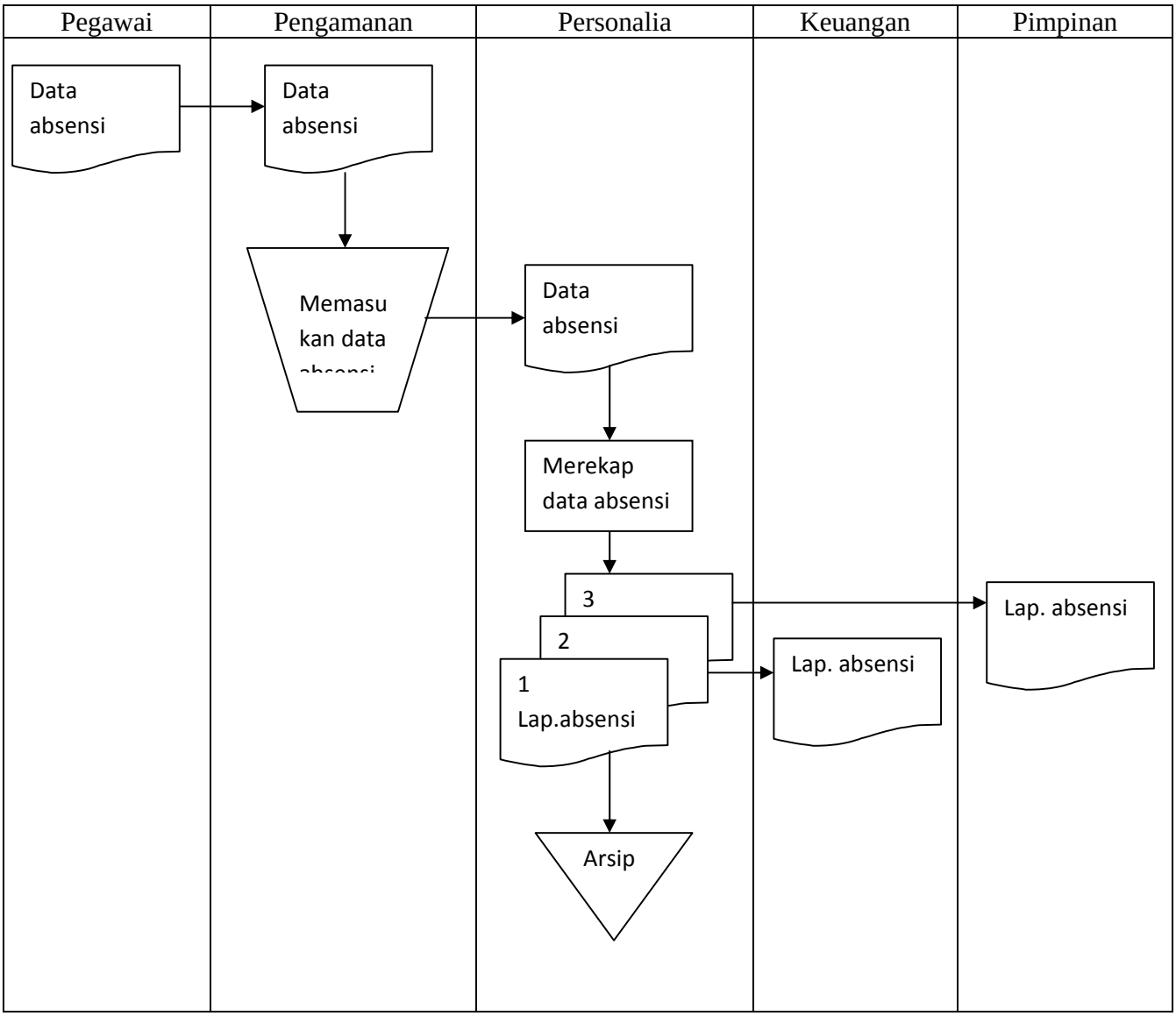
2. Bagi personalia merekap semua data absensi karyawan yang diterima dari unit pengamanan sebagai bukti kehadiran karyawan setiap hari dan menyusun laporan absensi karyawan untuk memberikan laporan absensi karyawan absensi karyawan kebagian keuangan, pimpinan dan disimpan sebagai arsip.
3. Pimpinan perusahaan menerima laporan absensi karyawan setiap bulan sebagai data untuk diolah dalam penilaian kinerja karyawan dalam perusahaan.

   Dalam analisa prosedur system informasi absensi karyawan terdapat 5 entitas, yaitu : karyawan, unit pengaman, personalia, pengajian, pimpinan.

1.1.2.1. Flow Map

Bagian alir dokumen merupakan diagram yang menunjukan aliran data berupa formulir ataupun keterangan berupa dokumentasi yang mengalir dalam suatu system. Adapun fungsi dari flow map adalah untuk mempermudah penggambaran aliran data yang berupa dokumen system yang sedang berjalan.

Dapat dilihat pada gambar :

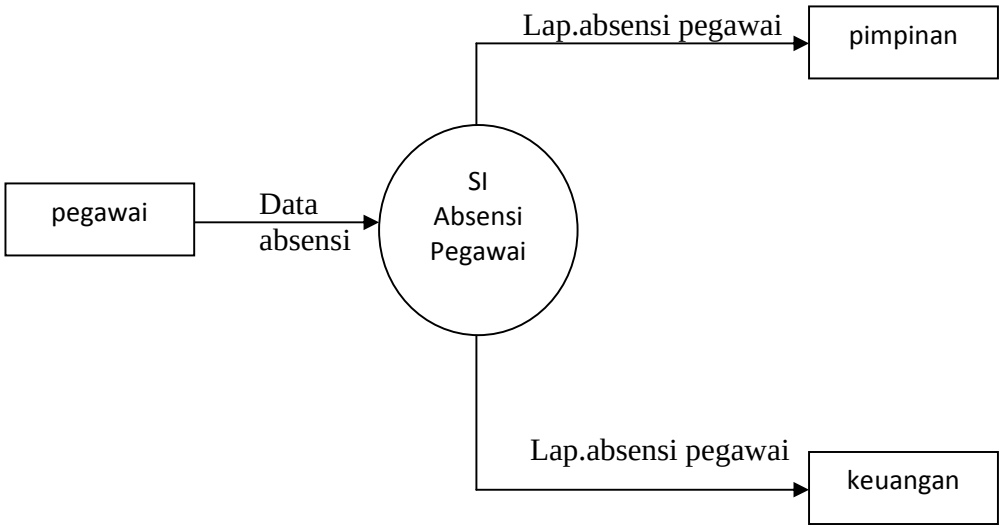


Gambar 4.1 Flow Map yang sedang berjalan

1.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu system. Diagram konteks merupakan level

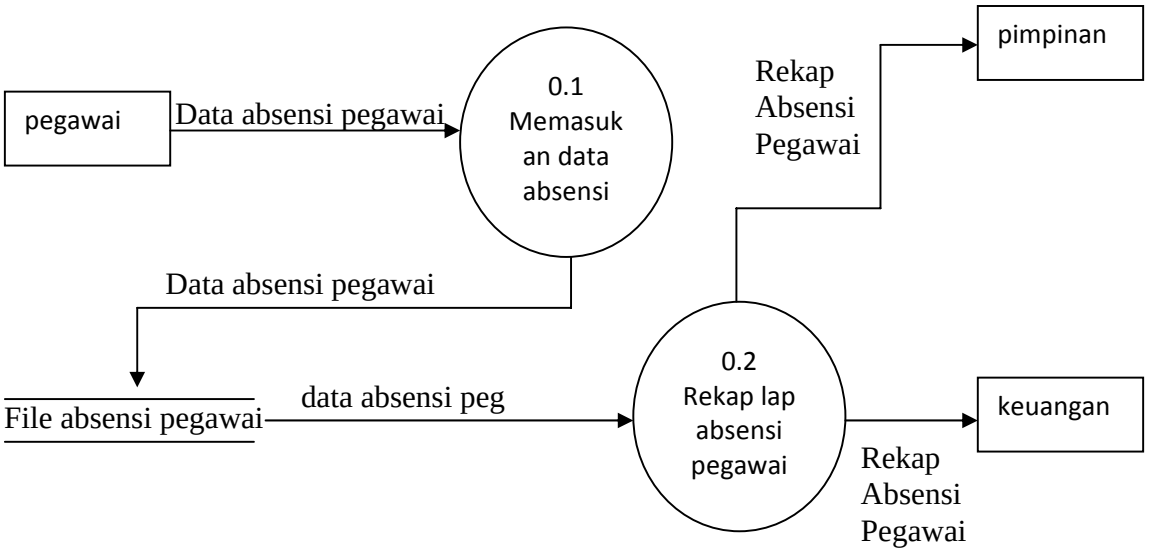
tertinggi dari data flow diagram yang menggambarkan seluruh input ke system atau output dari system. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan system. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.



Gambar 4.2 Diagram Konteks yang sedang berjalan

1.1.2.3. Data Flow Diagram

Diagram alir data merupakan model dari system untuk menggambarkan pembagian system ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang computer untuk mengerti system yang akan dikerjakan.



Gambar 4.3 Data Flow Diagram yang sedang berjalan

1.1.3. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Dari system yang berjalan berupa system yang manual yang kurang baik dan akurat dalam mengontrol kehadiran pegawai, sehingga didapati pegawai kurang disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bekerja, maka system absensi yang lama perlu di rubah dan dikembangkan menjadi sebuah system absensi yang baru dan terkomputerisasi.

Pada system yang akan dirancang diharapkan dapat mengevisienkan kinerja pegawai, selain itu juga data dan hasil laporan lebih akurat dengan system komputerisasi ini dapat menghemat waktu dan tenaga yang dikeluarkan disbanding dengan menggunakan system absensi dan penggajian yang masih manual.

1.2. Usulan Perancangan Sistem

System yang diusulkan meliputi prosedur pengabsenan pegawai, disertakan flow map, diagram konteks, dan data flow diagram.

1.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan utama dari perancangan proses system secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai (user) mengenai system yang baru. Perancangan system secara umum merupakan tahap persiapan dari perancangan system secara terperinci. Pada tahap perancangan proses, menjelaskan komponen-komponen yang terkait di dalam system yang dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada pemakai.

1.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

1. Pegawai memberikan kartu kepegawaian ke bagian kepegawaian
2. Kepegawaian menginputkan data pegawai ke dalam file kepegawaian
3. Kartu yang diberikan dikembalikan kembali kepada pegawai
4. Merekap data absensi pegawai sebanyak 3 lembar rekapan laporan absensi
5. Rekapan pertama disimpan sebagai arsip, rekapan ke dua diserahkan kebagian keuangan, rekapan ke tiga diserahkan kepada pimpinan

1.2.2.1. Flow Map

Dalam merangcang suatu flow map harus dianalisa prosedur yang sedang berjalan, setelah melakukan analisa terhadap system yang sedang berjalan maka perlu adanya perancangan aliran dokumen yang lebih efektif dan efisien. Untuk lebih

jelasnya aliran dokumen yang dirancang dalam system yang baru dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

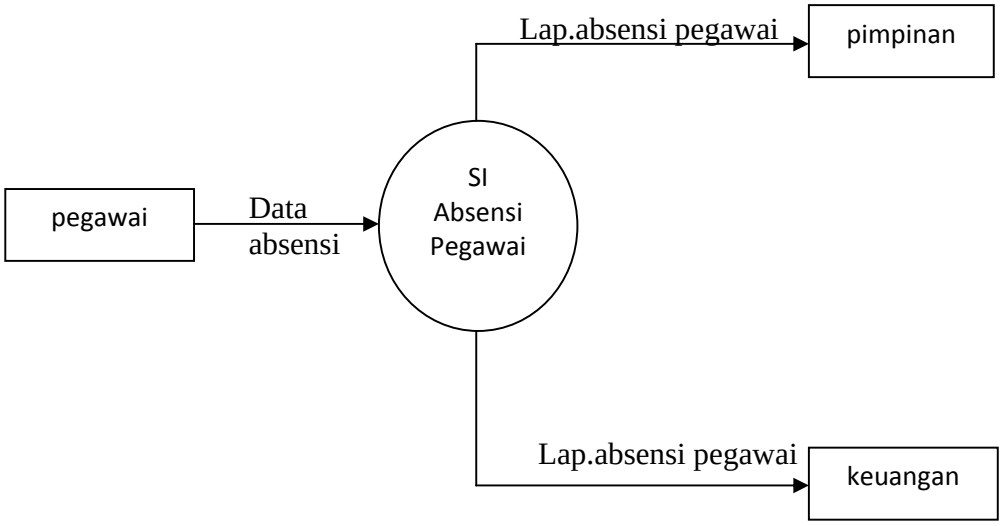
Pegawai	Kepegawaian	Keuangan	Pimpinan
			
	Memasukan data pegawai		
Kartu absensi pegawai	Kartu absensi pegawai		
	Merekap data absensi pegawai		
	3 2 1 Lap.Absen peg	Lap. Absen peg	Lap.Absen peg
	arsip		



Gambar 4.4 Flow Map yang diusulkan

1.2.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan suatu arus data system. Untuk memahami suatu system yang menggambarkan secara keseluran diagram konteks usulan dari system informasi absensi pegawai di PTNB Pengadilan Tinggi Negeri Bandung.

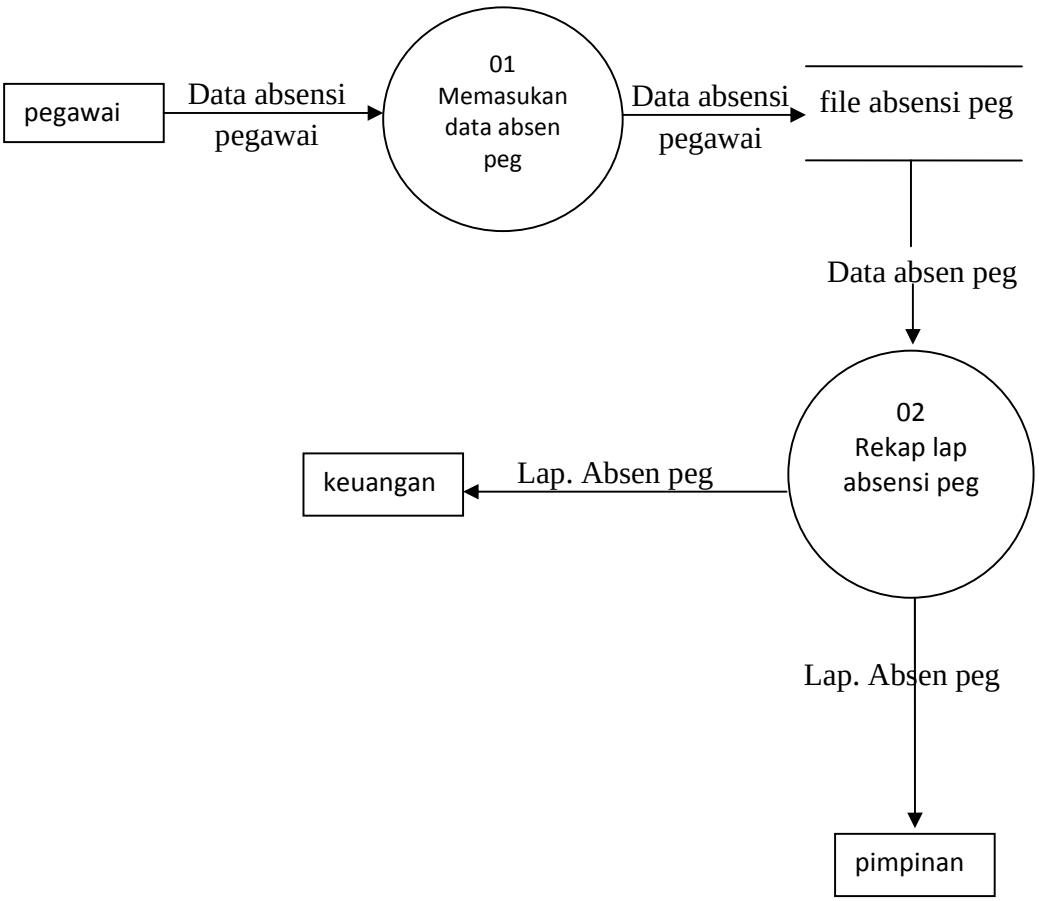


Gambar 4.5 Diagram Konteks yang diusulkan

1.2.2.3.Data Flow Diagram

Data flow diagram yaitu menggambarkan system yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama yang terjadi antar entitas yang terlibat dalam perancangan sisten informasi absensi. Data flow diagram sering digunakan untuk menggambarkan suatu system yang telah ada atau system baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan.

Data flow diagram merupakan alat bantu grafis untuk mewujudkan menganalisis pergerakan data yang melalui suatu system yang manual ataupun otomatis. Data flow diagram usulan dari sitem informasi absensi pegawai dipengadilan tinggi negeri bandung adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6. Data Flow Diagram yang diusulkan

1.2.2.4. Kamus Data

Kamus data berfungsi untuk membantu pelaku system untuk mengerti aplikasi secara detail dan pengorganisasian semua elemen data yang digunakan dalam system secara persis hingga pemakai dan menganalisis system punya dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan data, dan proses. Kamus data mengdefinisikan elemen dasar dengan fungsi sebagai berikut :

a. Menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan dalam DFD.
b. Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran.
c. Mendeskripsikan komposisi pengajuan data.
d. Mendeskripsikan hubungan detail antara penyimpanan yang menjadi titik perhatian dalam entity realitionship.

1.2.3. Evaluasi Terhadap system yang diusulkan/dirancang

System informasi pengolahan data absensi pegawai yang ada pada pengadilan tinggi negeri bandung dalam pembuatan laporan hasil perhitungan data absensi masih dilakukan secara manual, dengan adanya system informasi yang baru ini diharapkan agar dapat membantu kepegawaian untuk mengolah data absensi pegawai dalam pembuatan laporan – laporan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu dalam pengambilan keputusan serta mamapu menyajikan informasi.